

Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Unggulan Berbasis Islam

Oleh:

Anggun Meilinda Sari

Dosen Pembimbing: Vanda Rezania, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023



Pendahuluan

Literasi membaca : aspek yang penting agar dapat menemukan informasi yang belum diketahuinya.

Dalam Kemendikbud NO. 23 Tahun 2016 yang mempunyai tujuan “Meningkatkan budaya literasi membaca serta menulis untuk siswa di sekolah, Menaikkan kesadaran masyarakat serta lingkungan terhadap begitu pentingnya budaya literasi, mengubah sekolah jadi taman belajar yang mengasyikan dan ramah anak dan menyediakan berbagai buku untuk sumber bacaan serta ruang bermacam strategi membaca agar membantu proses belajar yang sedang berlangsung.”

Rumusan Masalah

- Bagaimana proses tahap gerakan literasi siswa di SD?
- Bertujuan untuk melakukan pengkajian terkait penerapan program gerakan literasi di sekolah

Metode

1. Pendekatan penelitian
2. Sumber penelitian
3. Teknik penelitian

Hasil

- Menurut hasil penelitian Tahap kegiatan gerakan literasi sekolah telah berlangsung dengan sumber daya yang mendukung kegiatan ini. siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya pada tahap pembiasaan.
- meskipun dalam beberapa sekolah memiliki kegiatan literasi agama sendiri, antara lain murojaah Al-Quran dan Musabaqah Al-Quran, namun kegiatan minat literasi hampir identic .

Pembahasan

- Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap tahap gerakan literasi di sekolah:
- pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja untuk menumbuhkan lingkungan belajar serta proses belajar supaya para siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, serta negara.
- Melalui keterlibatan publik, GLS bertujuan mengubah sekolah menjadi organisasi pembelajaran yang warganya adalah pembaca seumur hidup. Sebelum waktu belajar dimulai, kegiatan GLS diwujudkan dengan membaca buku nonpelajaran selama 15 menit. Kegiatan ini dilakukan untuk membangkitkan minat membaca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca mereka sehingga mereka dapat belajar lebih cepat.

Temuan Penting Penelitian

Gerakan literasi dilaksanakan pada sekolah-sekolah Islam pada tingkat pembiasaan. Melalui kegiatan yang sangat mengasyikan dalam lingkungan sekolah, maka dari itu sekolah telah membentuk rutinitas membaca. Sekolah menerapkan rutinitas di mana kegiatan pagi diadakan 15 menit sebelum kelas dimulai. Menumbuhkan minat siswa dalam membaca agar dapat meningkatkan kecakapan literasi pada siswa.

Manfaat Penelitian

Dengan memberikan cara kepada siswa untuk gemar membaca buku di rumah, atau di pojok baca yang telah disediakan oleh guru di dalam kelas. Siswa dapat memberi kesimpulan yang dikembangkan dalam bahasa mereka dan berdasarkan kemampuan mereka sendiri.

Referensi

a. Sumber Buku

- B. Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah dari pucuk hingga akar: sebuah refleksi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.
- Y. Abidin, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- N. S. Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Kendikbud, "Panduan Gerakan Literasi Sekolah disekolah Dasar", 2015, direktorat pembinaan sekolah dasar Jakarta

b. Journal Articles:

- H. H. Batubara and D. N. Ariani, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, vol. 4, no. 1, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>.
- P. R. Wana and P. A. Dwiarno, "Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 5, no. 2, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/661/619>.
- P. Purwadi, M. Hendrik, and S. K. Arafatun, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembiasaan: Perbedaan Implementasi Antara SD Negeri 3 Pangkalpinang Dengan SD STKIP Muhammadiyah Bangkabelitung," *Prosiding Semnasfip*, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/5135>.
- I. W. Antasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas," *Libria*, vol. 9, no. 1, 2017, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.22373/1680>.
- N. S. Burhan, Nurchasan, and I. A. Basuki, "Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 5, no. 3, 2020, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13271>.
- R. Wulandari, "Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional," *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3*, vol. VI, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21831/sakp.v6i3.9256>.
- U. Khair and S. P. Fakar, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup," *Estetik*, vol. 2, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29240/estetik.v2i2.1271>.

